



GREAT SALE PROPERTY JOGJA

15-26 Desember 2021
Atrium Utama Plaza Ambarrukmo

dpd_rei_jogja sekretariat@reijogja.or.id www.reijogja.or.id mavindo_id mavindoID mavindo_id www.mavindo.co.id



DISELAMATKAN TIM SAR

3 Wisatawan Asal Jateng Digulung Ombak

WONOSARI (KR) Tiga orang wisatawan terseret ombak di Pantai Soman-deng Kapanewon Tepus, Gunungkidul Senin (13/12) sore. Sekretaris SAR Satlinmas Wilayah II Baron, Surisdipantyo, menyatakan ketiga korban merupakan rombongan wisatawan dari SMA Budi Utomo 4 Purwodadi, Jawa Tengah.

Beruntung ketiga pelajar tersebut berhasil diselamatkan meskipun dalam kondisi lemas akibat terlalu banyak meminum air laut dan terluka hingga dilarikan ke rumah sakit. "Ketiga korban tersebut setelah berhasil diselamatkan dilarikan ke rumah sakit untuk mendapat perawatan medis," katanya, Selasa (14/12).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, sebelum kejadian ketiga korban bersama rombongan berwisata ke Pantai Soman-deng Kapanewon Tepus, Gunungkidul. Setelah turun dari bus, sebagian rombongan bermain air saat gelombang laut tinggi. Lantaran terlalu asyik bermain air, salah seorang wisatawan, Hendra (17) warga Purwodadi, Jawa Tengah tidak sadar jika dirinya bermain terlalu ke tengah. Naas akhirnya menyimpannya, tiba-tiba datang ombak besar yang lang-

sung menghempasnya. Melihat temannya dilanda bahaya, kedua teman korban Andika (17) dan Ahmad (17) kemudian secara spontan langsung berusaha memberikan pertolongan. Namun bukannya keberhasilan menolong teman yang didapat. Tetapi keduanya Andika dan Ahmad pun turut terseret ombak. Sejumlah teman korban lainnya kemudian berteriak meminta pertolongan Tim SAR, ujarnya.

Petugas SAR yang saat itu berjaga di sekitar lokasi begitu menerima laporan adanya tiga wisatawan terseret ombak, langsung memberikan pertolongan. Dengan menggunakan peralatan SAR ketiga korban berhasil diselamatkan dan kemudian dievakuasi ke daratan. Ketiga korban dalam kondisi selamat tetapi mengalami shock dan trauma karena terlalu banyak minum air laut dan dilarikan ke rumah sakit. Terkait dengan kejadian tersebut pihaknya mengimbau kepada para wisatawan agar berhati-hati dalam bermain air di pantai. "Sebenarnya anggota di lapangan terus mengingatkan kepada para pengunjung agar selalu memperhatikan keselamatan tetapi ternyata banyak dilanggar," tutupnya. (Bmp)

OPERASI LILIN PROGO 2021

Dilakukan Pengamanan 17 Titik Objek Vital

WONOSARI (KR) - Kepolisian Resor (Polres) Gunungkidul akan menggelar Operasi Lilin Progo 2021 menjelang akhir Desember 2021 hingga Januari 2022 mendatang. Operasi dilakukan terkait pengamanan perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) dengan melakukan pengamanan sebanyak 17 obyek vital.

Kapolres Gunungkidul AKBP Aditya Galayudha Ferdiansyah SIK menyatakan pihaknya akan berfokus pada pengamanan obyek vital yang jadi prioritas dan pusat konsentrasi massa termasuk tempat ibadah.

"Tujuh belas obvit tersebut terdiri dari 5 gereja, 8 obyek wisata, serta 4 titik fasum, pusat perbelanjaan dan besar obyek wisata pantai, 3 lainnya di Playen, Karangmojo, dan Patuk," katanya Selasa (14/12).

Sedangkan 4 titik lain yang menjadi prioritas pengamanan adalah Gua Maria Tritis Paliyan, Bukit

Paralayang Watugupit Purwosari, Taman Bunda Maria Gedangsari, dan patroli di titik yang berpotensi menimbulkan kerumunan.

Antisipasi perayaan tahun baru juga akan dilakukan di dua titik, yaitu Alun-alun Wonosari dan Bukit Bintang.

Dalam Perayaan Malam Tahun Baru 2022 mendatang pesta kembang api dipastikan tidak akan dilakukan dan polres memastikan tidak akan mengeluarkan izin kegiatan apapun Malam Tahun Baru.

Meski demikian, pengaturan lalu lintas dan aktivitas masyarakat di

Alun-alun Wonosari dan Bukit Bintang tetap akan dilakukan. Terutama memastikan tidak terjadi kerumunan besar di lokasi tersebut. "Kami tetap bekerja sesuai aturan yang berlaku," ujarnya.

Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto mengatakan total tim pengamanan malam tahun baru khusus dari kepolisian diturunkan sebanyak 375 personel.

Selama dalam pelaksanaan liburan Nataru tahun ini terdapat 4 Pos Pam (Pengamanan) akan didirikan, termasuk di 8 obyek wisata serta pengamanan di 14 jalur strategis. Rekrutasi lalu lintas rencananya akan diberlakukan di sejumlah titik rawan kepadatan kendaraan.

"Salah satu objek untuk rekrutasi lalu-lintas di sepanjang Jalan Yogyakarta-Wonosari, (ruas jalan Hargodumilah) sebagai antisipasi jika terjadi kemacetan," terangnya. (Bmp)

Diperlukan Integritas Dukung Antikorupsi

WATES (KR) - Potensi untuk melakukan korupsi sebenarnya ada mulai lahir sampai dengan meninggal. Karena itu untuk mencegahnya maka diperlukan integritas guna mendukung antikorupsi.

"Pencegahan korupsi jangan hanya sekedar formalitas untuk mencapai/memeraik Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Yang justru jauh lebih penting adalah terus berupaya menerapkan integritas, menjaga komitmen dan jangan sampai melakukan hal-hal yang merugikan negara," tegas Kristanti Yuni

Purnawanti SH MH Kepala Kejaksaan (Kajari) Kulonprogo saat acara Workshop Bincang Santai dalam rangka peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia 2021, di Aula Diklat RSUD Wates, Senin (13/12).

Bertemakan "Melalui Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia Kita Tingkatkan Komitmen dan Integritas Civitas Hospitalia RSUD Wates Menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)."

"Peserta workshop meliputi pejabat struktural, kepala ruang, komite medis, komite keperawatan, dan



KR-Widiastuti

Pelaksanaan workshop dalam rangka memperingati Hari Antikorupsi.

komite kesehatan lain. Direktur RSUD Wates dr Lies Indriyati SpA menyampaikan berterima kasih pencerahan terkait korupsi. (Wid)

SMK Pusat Keunggulan, Alumni Mampu Bersaing



KR-Asrul Sani

Sharing best practice dimeriahkan dengan penampilan grup tari siswa SMKN 1 Kokap.

KOKAP (KR) - Sejumlah program diinisiasi oleh kepala sekolah (kasek) dan jajaran tenaga pendidik SMK Negeri 1 Kokap dalam upaya menindaklanjuti sekolah tersebut sebagai SMK Pusat Keunggulan. Sehingga alumni sekolah tersebut mampu

bersaing di dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

SMK Negeri 1 Kokap ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan melalui keputusan Dirjen Vokasi Kemendikbud nomor 22/D/O/2021 tentang SMK Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan tahun 2021 tahap satu yang berlaku jangka waktu tiga tahun.

"Sejumlah agenda kami lakukan untuk menciptakan visi dan misi SMK PK. Kegiatan ini sudah berlangsung sejak September 2021," kata Kepala SMK N 1 Kokap, Caecilia Luppi Satesti. (Rul)

Aksera Ajang Pengembangan Bakat Siswa

WONOSARI (KR) - Kelompok Kerja Raudhatul Athfal (KKRA) Gunungkidul menggelar Ajang Kreativitas Seni dan Olahraga Anak Raudhatul Athfal (Aksera) di Kampus STAIYO, Senin (13/12). Jenis yang dilombakan yakni Tahfidz, da'i kecil, nyanyi solo, adzan dan syair serta diikuti siswa RA/BA se Gunungkidul. "Ajang ini sebagai pengembangan rohani, jasmani, kemampuan dan intelektualitas. Serta memberikan kesempatan dan penghargaan bagi anak berprestasi sesuai dengan minat dan bakat. Sehingga dapat me-

ngembangkan bakat atau potensi serta menumbuhkan kepercayaan diri siswa," kata Ketua Penyelenggara Aksera 2021 Sri Hartini SPd MPSi.

Kegiatan dihadiri Ibu PAUD Gunungkidul Hj Diah Suryanta, Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) H Drs Sa'ban Nuroni MA, Kasi Pendidikan Madrasah H Supriyanto MSi, Pokjawas Kemenag, Yayasan Pendidikan Muslim Nahdlatul Ulama (YPMNU), Aisyiyah, Perwanida, IGTKI, Himpaudi, IGRA, Majelis Hikmah KKRA dan undangan. (Ded)

Polres Kulonprogo Serahkan Beasiswa

WATES (KR) - Polres Kulonprogo menyerahkan bantuan beasiswa dan santunan kepada putra-putri anggota Polri, Aparatur Sipil Negara (ASN) Polri, purnawirawan dan warakawuri (istri polisi yang telah pensiun) yang berprestasi.

Bantuan diserahkan Wakapolres Kulonprogo, Kopol Sudarmawan pada apel pagi yang dilaksanakan di halaman tengah Mapolres Kulonprogo, Selasa (14/12).

Wakapolres Kulonprogo, Kopol Sudarmawan mengatakan, bantuan beasiswa yang diberikan ini dari Yayasan Brata Bhakti Polda DIY dengan tujuan untuk meringankan biaya pendidikan siswa yang berprestasi di sekolahnya. Bantuan beasiswa pendidikan diberikan kepada putra Ipda Marsudi yang berhasil diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pada tahun 2021. Selain itu juga memberikan santunan kepada 19 putra-putri anggota Polri, ASN Polri, purnawirawan dan warakawuri. (R-2)

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 18.00 WIB
BUKA SETIAP HARI SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	14-Dec-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.300	14.550
EURO	16.100	16.350
AUD	10.100	10.300
GBP	18.950	19.450
CHF	15.500	15.850
SGD	10.900	11.250
JPY	125,00	129,00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

Kiblat



Alfie Nur Rahmi, M.Kom

Dosen S1 Sistem Informasi
Universitas AMIKOM
Yogyakarta

SUATU hari saya hendak sholat di musholla sebuah restoran dan melihat seorang wanita paruh baya bersama seorang gadis kecil yang sedang sholat juga, namun mereka menghadap ke arah kiblat yang keliru. Tadinya hendak saya tegur, tapi saya urungkan niat saya karena beliau sudah hampir selesai. Lalu saat saya mulai takbir, beliau yang sudah selesai sholat menegur saya, "mba maaf salah kiblatnya, harusnya kesana" sambil menunjuk arah kiblat beliau tadi. Lalu saya sampaikan, "mohon maaf bu itu sesuai arah

kiblat di petunjuknya". Sambil saya tunjukkan petunjuk kiblatnya. Lalu beliau pun berucap "astagfirulloh, berarti saya yang salah ya...tadi saya ngikutin ibu-ibu yang di depan saya."

Satu hal yang dapat kita petik dari cerita diatas adalah, pentingnya mengecek hal yang belum kita ketahui. Jika saya tidak mencari petunjuk kiblat, sudah pasti saya juga akan sholat dengan posisi kiblat yang salah, dan mungkin orang-orang berikutnya juga akan melakukan hal yang sama. Karena

biasanya, jika ada yang sudah memulai ya tidak perlu ngecek lagi, cukup ikuti yang sudah ada.

Ngikutin atau ikut-ikutan menjadi hal yang biasa terjadi di lingkungan kita. ketika kita menjadi pengikut, maka ketika ada yang tidak sesuai, dengan mudahnya kita hanya perlu bilang "saya cuma ngikut dia kok" lalu lepaslah tanggung jawab kita. Hal ini tentu bukanlah hal yang baik untuk kita turunkan ke anak cucu kita kelak, dimana kita hanya menjadi pengikut tanpa berani mencari kebenarannya. Hal

ini pula lah yang menyebabkan mudahnya hoax berbaran secara aktif di media sosial. karena banyak yang langsung percaya dan langsung menyebarkannya tanpa melakukan pengecekan terlebih dahulu apakah informasi yang mereka peroleh benar atau tidak. Jika benar, syukurlah, jika tidak benar maka tinggal bilang saja "wah saya juga gka tau, soalnya saya juga cuma dapat share-share an dari si A", pasti pembaca merasa familiar dengan kalimat itu.

Menjadi pengikut tentu



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

saja boleh, asalkan bukan pengikut yang menutup mata. melainkan pengikut yang berani membuka mata untuk mencari informasi yang sebenarnya. Alangkah baiknya jika dimulai dari diri kita untuk selalu mengecek informasi yang berseliweran di media sosial, jangan terlalu cepat berkomentar atau ikut menyebarluaskan jika belum diketahui kebenarannya. Mari kita bersama menjadi pembaca yang cerdas dan cermat demi generasi yang lebih baik. ***